

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **6.1 Kesimpulan**

Dari hasil penelitian dan perhitungan yang telah dilakukan dengan Analisis Sektor Unggulan Kabupaten dan Kota yang ada di Sumatera Barat, dapat ditentukan beberapa kesimpulan. Dengan menggunakan Metode Location Quotient (LQ) di Kabupaten dan Kota di Sumatera Barat dengan kurun waktu tahun 2010-2016 dapat diambil kesimpulan :

- 1) Dari hasil perhitungan Location Quotient (LQ) sektor unggulan yaitu terdapat 3 sektor yang berpotensi atau tergolong sektor unggulan yg lebih mendominasi di kabupaten-kabupaten yaitu sektor pertanian, kehutanan, perikanan, sektor pertambangan dan penggalian dan terakhir sektor konstruksi. Sementara di daerah kota – kota yang ada di Sumatera Barat semua sektor sudah mendominasi kecuali sektor pertanian, kehutanan, perikanan, sektor pertambangan dan penggalian dan juga sektor industri pengolahan. dapat dilihat dari data kota yang ada di Sumatera Barat semua sektor sudah lebih tinggi dibandingkan sektor yang sama dengan yang di Sumatera Barat .
- 2) Kabupaten Solok dan Kabupaten Pasaman Barat memiliki sektor basis yang terkecil jika dibandingkan dengan yang ada di Sumatera Barat sebanyak dua sektor basis yang kemudian diikuti oleh daerah kabupaten Mentawai, Kabupaten Pasaman dan Kabupaten Lima Puluh Kota yang hanya mempunyai sektor basis yaitu tiga sektor basis, sedangkan wilayah yang

paling banyak mempunyai sektor basis adalah daerah kota padang dengan 15 (lima belas) sektor basis dan diikuti oleh daerah kota padang panjang dengan sektor basis sebanyak 13 (tiga belas) sektor basis.

- 3) Untuk meningkatkan atau mempercepat Pertumbuhan ekonomi Kabupaten dan Kota di Sumatera Barat perlunya strategi peningkatan laju pertumbuhan ekonomi, terutama pada sektor penunjang dalam meningkatkan sumber daya dan produksi di Sumatera Barat.



## 1.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh diatas dapat diberikan beberapa saran yang dapat digunakan antara lain:

1. Diperlukan perhatian pemerintah agar mengelola sektor yang berpotensi di Kabupaten dan Kota di Sumatera Barat, Diperlukannya upaya terencana dan berkesinambungan untuk mencapai pertumbuhan ekonomi yang disertai dengan pemerataan khususnya bagi daerah yang tertinggal dengan strategi penanggulangannya.
2. Agar masyarakat dan pemerintah lebih mengenal secara baik daerah yang mempunyai potensi ekonomi spesialis dan potensi ekonomi rendah agar bijak dalam menentukan skala prioritas perencanaan pembangunan, sehingga dapat merubah posisi kabupaten/kota menjadi lebih baik lagi dan tidak menjadi daerah relatif tertinggal

